

**LAPORAN KEMAJUAN,
PENGUNAAN KEUANGAN TAHAP I
DAN LOG BOOK
HIBAH PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
TAHUN ANGGARAN 2012**



Judul : Menjernihkan Air dengan Alat Penjernih Air Tanpa mesin (APTm) di Padukuhan Plumbon Desa Banguntapan Kabupaten Bantul Propinsi Yogyakarta

Ketua Pelaksana : Muhammad Abdus Shomad, ST
Anggota : 1. Joko Purwadi, S.Si
2. Tjahjo Wartono, ST.MM

Dibiayai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penugasan Program Pengabdian kepada Masyarakat Nomor : 088/SP2H/KPM/DIT.LITABMAS/III/2012
Tanggal 6 Maret 2012

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Politeknik Muhammadiyah Yogyakarta
2012**

**LAPORAN KEMAJUAN IPTEK BAGI MASYARAKAT (IbM)
TA 2012**

1. Judul Kegiatan : Menjernihkan Air dengan Alat Penjernih Air Tanpa Mesin (APTm) di Pedukuhan Plumbon Desa Banguntapan Kabupaten Bantul Propinsi D.I Yogyakarta
2. Ketua Pelaksana Kegiatan : Muhammad Abdus Shomad, ST
3. Universitas/Perguruan Tinggi : Politeknik Muhammadiyah Yogyakarta
4. Fakultas/Jurusan/Program Studi : Teknik Mesin
5. Dibiayai melalui kontrak Kerja Nomor : 088/SP2H/KPM/DIT.LITABMAS/III/2012
6. Nilai Kontrak : Rp. 40.000.000
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 8 (delapan) bulan mulai tanggal 1 April 2012 s/d 30 Desember 2012
8. Personalia Pelaksanaan Kegiatan :

No.	Nama	Bidang Keahlian	Tugas dalam Tim
1	Muhammad Abdus Shomad, ST	Teknik Mesin	Ketua
2	Tjahjo Wartono, ST.MM	Teknik Industri	Anggota
3	Joko Purwadi, S.Si	Teknik Elektro Medis	Anggota

9. Lokasi Pelaksanaan kegiatan : Plumbon
- a. Desa/Kelurahan : Banguntapan
- b. Kecamatan : Banguntapan
- c. Kabupaten/Kota : Bantul

10. Tahapan Kerja dan Hasil Sementara

- Pendahuluan :

Isu tentang air bersih merupakan isu yang urgen di masyarakat apalagi didaerah rawan pencemaran lingkungan, kualitas air yang buruk berdampak kurang baik bagi kesehatan membuat kualitas hidup menjadi menurun. Masyarakat saat ini banyak cenderung acuh tidak acuh terhadap kualitas air yang dikonsumsi, sehingga banyak orang yang terkena penyakit perut dan juga penyakit lainnya karena ketidaktahuan masyarakat dalam melakukan tindakan preventif untuk melakukan proses penjernihan air sebelum dikonsumsi.

Namun demikian dari kalangan praktisi yang peduli terhadap kualitas air telah ditemukan sebuah metode penjernihan air dengan kualitas air siap minum dengan menggunakan alat penjernih air tanpa mesin yang telah ditemukan oleh ibu Lembaga Solusi Penyelamatan Air memberikan arti terhadap kehidupan masyarakat secara luas. Tim pengusul berusaha untuk melakukan kerjasama kepada Mitra Program untuk berbagi ilmu memberikan transfer pengetahuan dan keterampilan mengenai upaya mendukung melakukan proses penjernihan air kepada masyarakat agar supaya masyarakat dapat

mengonsumsi air bersih, jernih dan berkualitas, tanpa berwarna tidak berbau serta siap minum, sehingga kualitas cara hidup sehat hidup masyarakat dapat terpenuhi.

Alat penjernih air tanpa mesin (APTM) yang ditemukan oleh Hj. Soelidarmi selaku praktisi penyelamat air bersih merupakan alat penjernih air yang sangat sederhana dan tradisional namun mempunyai hasil penjernihan air dengan kualitas air yang siap minum sesuai dengan hasil uji laboratorium di Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular (BBTKL PPM) Yogyakarta dengan hasil uji air kualitas bersih, jernih layak konsumsi dan siap minum

Alat penjernih air tradisional ini diharapkan dapat memberikan solusi atas ketersediannya air sehat sesuai amanat SK MENKES RI No. 907/MENKES/VII/2002, dengan cepat murah dan sederhana.

Dukuh VIII Plumbon yang mempunyai 19 RT dan 15 RW merupakan wilayah pedukuhan yang jumlah kepala keluarga(KK) paling banyak se-Kecamatan Banguntapan atau se- kabupaten Bantul dari pedukuhan lainnya. Dengan jumlah penduduk yang begitu banyak dan padat penduduk maka air bersih adalah isu utama bagi warga pedukuhan Plumbon, solusi untuk membuat program pemberdayaan masyarakat untuk menjernihkan air adalah solusi yang tepat dan dapat bermanfaat bagi warga di Pedukuhan Plumbon.

Kelompok masyarakat yang dinaungi dalam wadah Rukun Tangga (RT) memiliki jumlah kepala keluarga tiap masing-masing RT kurang lebih 25 kepala keluarga. Setiap RT memiliki kegiatan rutin antara lain kumpulan bapak RT tiap bulan, kumpulan ibu-ibu PKK, PAUD dll. Pertemuan kelompok RT bapak-bapak diisi dengan acara musyawarah dan diskusi tentang masalah kegiatan sosial kemasyarakatan serta pembangunan- pembangunan kampung dan acara arisan serta simpan pinjam. Dana simpan pinjam yang dikelola oleh kelompok RT mencapai 4,5 juta rupiah, berasal dari tabungan anggota kelompok RT tersebut. Kelompok RT ini pernah mendapatkan pelatihan cara pengolahan sampah, pembibitan ikan Gurameh, dan penyuluhan mengenai menjaga kualitas air bersih. Dalam hal menjaga kualitas air tidak berhasil dijalankan karena terkendala beberapa hal, diantaranya :

1. Tidak tersedianya bantuan untuk membangun infrastruktur pembuatan alat penjernih air.
2. Lokasi anggota kelompok RT satu dengan anggota yang lain saling berdekatan sehingga menyebabkan masalah dalam hal Sanitasi, sehingga menyebabkan kualitas air yang tidak baik.
3. Harga Alat penjernih air modern yang cukup mahal yang termurag RP 600.000 sampai RP. 120.000.000 bila dibandingkan dengan jumlah kebutuhan air setiap harinya yang begitu banyak.
4. Kurang sadarnya masyarakat dalam menjaga kualitas air bersih, jernih layak konsumsi sehingga rawan terhadap penyakit diare, muntaber dll

Kendala tersebut menyebabkan usaha penjernihan air tidak berjalan, sehingga diperlukan alternatif lain. Pada tahun 2007 seorang praktisi dari lembaga solusi penyelamat air menemukan alat

penjernih air tanpa mesin (APTM) yang belum begitu dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat setempat.

Mengingat bahwa anggota kelompok RT memiliki pekerjaan sebagai kantoran pedagang dan pemilik rumah kos, maka air jernih dan bersih yang mereka butuhkan cukup tinggi, terutama warga yang mempunyai rumah kos. Kebutuhan air jernih dan bersih layak konsumsi perhari 2500 liter/hari pertahun sekitar 70.000- 10.000 liter untuk satu keluarga. Kebutuhan tersebut diasumsikan sebagai kebutuhan untuk kebutuhan sehari-hari.

- Tinjauan Pustaka

SYARAT MUTU AIR BERSIH

Air jernih yang kita lihat sehari-hari, yang biasa kita minum, apakah sudah benar-benar sehat dan juga layak untuk kita konsumsi. Dari mana kita tahu air tersebut memang bersih. Mengutip Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1405/menkes/sk/xi/2002 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran dan industri terdapat pengertian mengenai Air Bersih yaitu air yang dipergunakan untuk keperluan sehari-hari dan kualitasnya memenuhi persyaratan kesehatan air bersih sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dapat diminum apabila dimasak.

Air bersih disini kita kategorikan hanya untuk yang layak dikonsumsi, bukan layak untuk digunakan sebagai penunjang aktifitas seperti untuk MCK. Karena standar air yang digunakan untuk konsumsi jelas lebih tinggi dari pada untuk keperluan selain dikonsumsi. Ada beberapa persyaratan yang perlu diketahui mengenai kualitas air tersebut baik secara fisik, kimia dan juga mikrobiologi.

1. Syarat fisik, antara lain:

- a. Air harus bersih dan tidak keruh
- b. Tidak berwarna apapun
- c. Tidak berasa apapun
- d. Tidak berbau apapun
- e. Suhu antara 10-25 C (sejuk)
- f. Tidak meninggalkan endapan

2. Syarat kimiawi, antara lain:

- a. Tidak mengandung bahan kimiawi yang mengandung racun
- b. Tidak mengandung zat-zat kimiawi yang berlebihan
- c. Cukup yodium
- d. pH air antara 6,5 – 9,2

3. Syarat mikrobiologi, antara lain:

Tidak mengandung kuman-kuman penyakit seperti disentri, tipus, kolera, dan bakteri patogen penyebab penyakit. Seperti kita ketahui jika standar mutu air sudah diatas standar atau sesuai dengan standar tersebut maka yang terjadi adalah akan menentukan besar kecilnya investasi dalam pengadaan air bersih tersebut, baik instalasi penjernihan air dan biaya operasi serta pemeliharannya. Sehingga semakin jelek kualitas air semakin berat beban masyarakat untuk membayar harga jual air bersih. Dalam penyediaan air bersih yang layak untuk dikonsumsi oleh masyarakat banyak mengutip Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 173/Men.Kes/Per/VII/1977, penyediaan air harus memenuhi kuantitas dan kualitas, yaitu:

- a. Aman dan higienis.
- b. Baik dan layak minum.
- c. Tersedia dalam jumlah yang cukup.
- d. Harganya relatif murah atau terjangkau oleh sebagian besar masyarakat

Parameter yang ada digunakan untuk metode dalam proses perlakuan, operasi dan biaya. Parameter air yang penting ialah parameter fisik, kimia, biologis dan radiologis yaitu sebagai berikut:

A. Parameter Air Bersih secara Fisika

1. Kekeruhan
2. Warna
3. Rasa & bau
4. Endapan
5. Temperatur

B. Parameter Air Bersih secara Kimia

1. Organik, antara lain: karbohidrat, minyak/ lemak/gemuk, pestisida, fenol, protein, deterjen, dll.
2. Anorganik, antara lain: kesadahan, klorida, logam berat, nitrogen, pH, fosfor, belerang, bahan-bahan beracun.
3. Gas-gas, antara lain: hidrogen sulfida, metan, oksigen.

C. Parameter Air Bersih secara Biologi

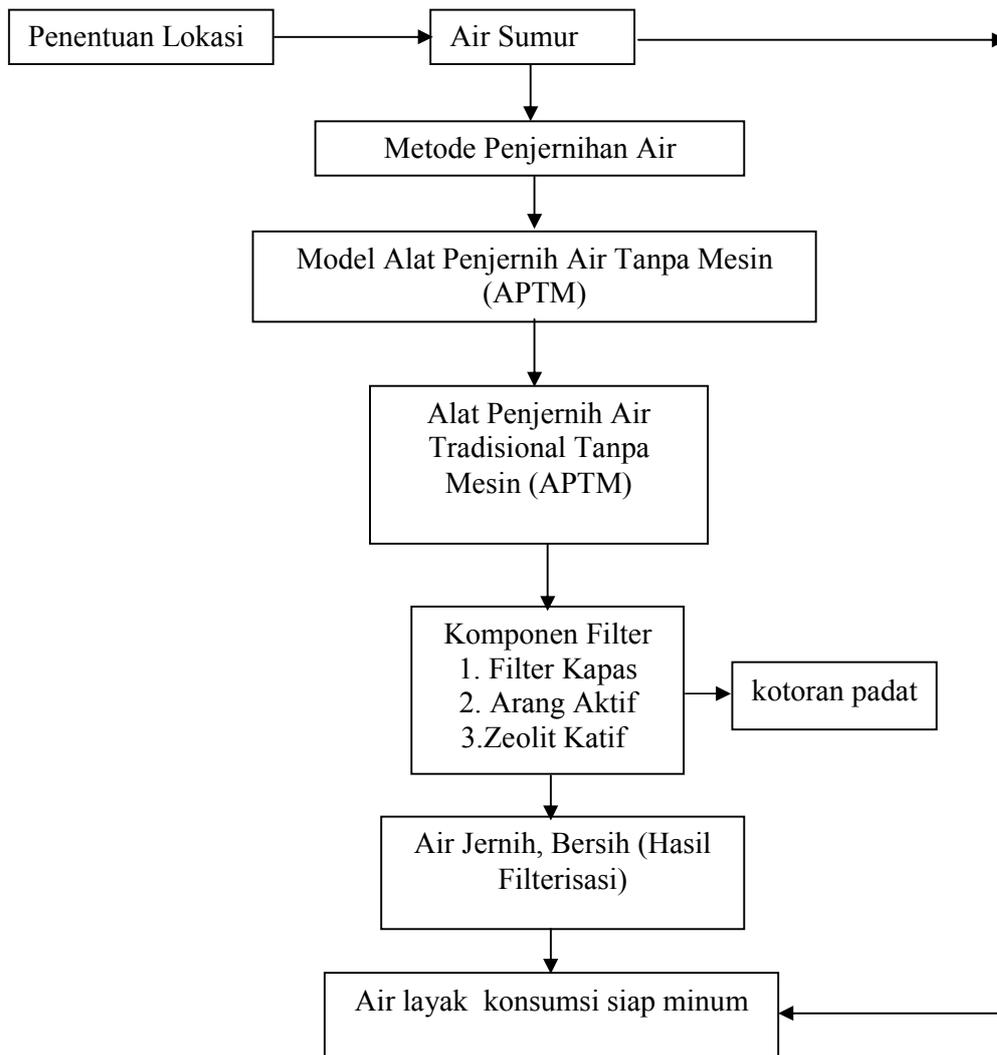
1. Bakteri

2. Binatang
3. Tumbuh-tumbuhan
4. Protista
5. Virus

Dengan standar tersebut maka air konsumsi yang kita gunakan akan aman bagi kesehatan kita.

- Metode Pelaksanaan Kegiatan

Road-Map Penjernihan Air



Untuk melaksanakan road-map penjernihan air di atas, hal pertama yang akan dilakukan adalah penyuluhan kepada kelompok warga (RT) di Pedukuhan Plumbon dari Mitra Penyelamatan Solusi air jernih untuk mensosialisasikan pemanfaatan air jernih, bersih sehat dan

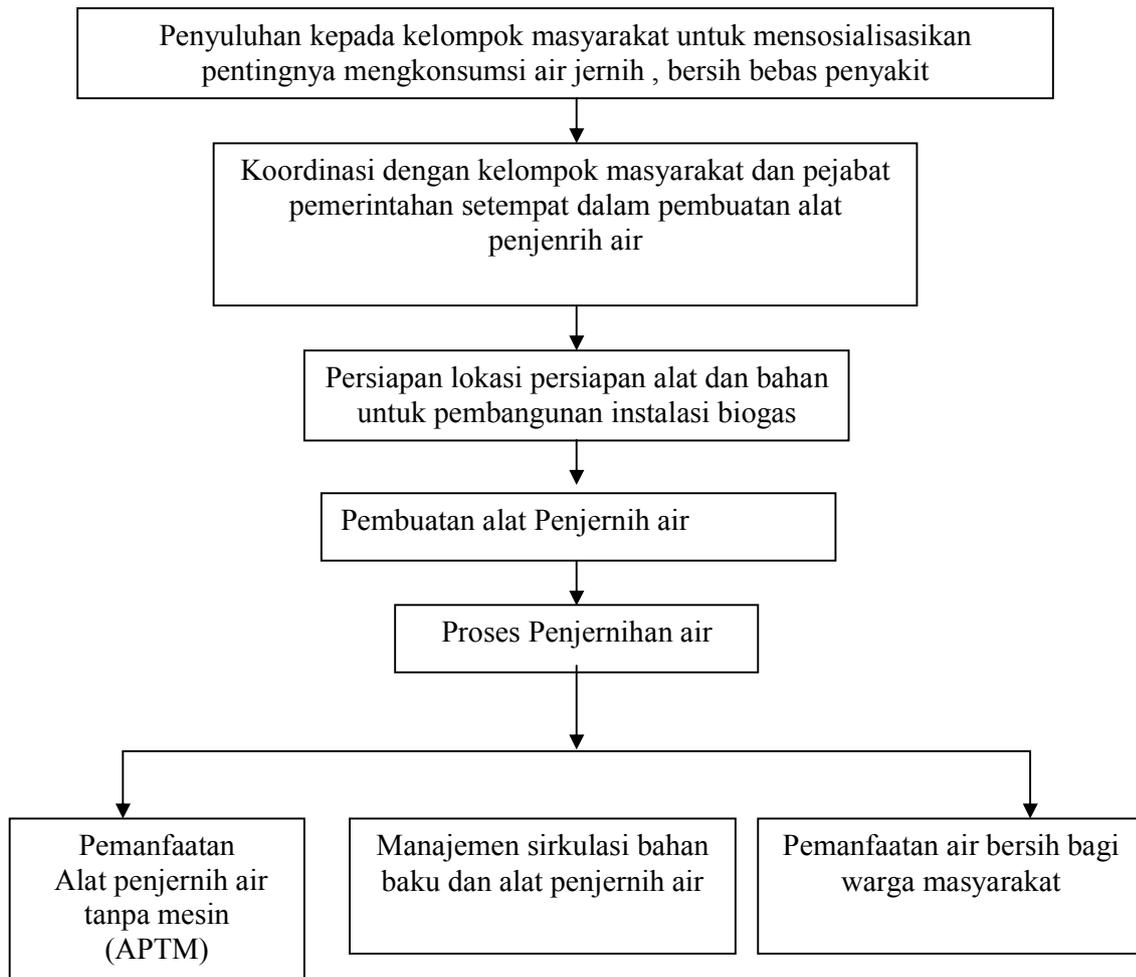
bebas dari penyakit dalam bentuk air siap minum menggunakan teknik filterisasi tradisional dan selanjutnya pemanfaatan filter Kapas, arang aktif dan zeolit aktif sebagai penyaring dalam proses penjernihan air. Pada langkah pertama ini sekaligus diminta kesediaan setiap anggota RT / kepala keluarga mendukung penjernihan dan pemanfaatan air bersih untuk kehidupan mereka. Langkah kedua adalah pelatihan warga masyarakat bagi kader atau relawan untuk menjernihkan air sumur yang tidak jernih atau kotor menjadi air jernih bebas penyakit. Langkah ketiga menyiapkan tempat sebagai lokasi melakukan penjernihan di sumur-sumur warga. Sebagai kelanjutannya, langkah keempat adalah menyiapkan alat dan bahan untuk pembuatan alat penjernih tradisional tanpa mesin yang langsung diikuti dengan Langkah kelima dari program pengabdian ini adalah penyuluhan – penyuluhan lanjutan dan pembentukan lembaga penyelamatan solusi air bersih kepada warga masyarakat. Ada tiga macam penyuluhan terkait dengan penjernihan air yang akan diberikan kepada warga yaitu :

- 1) penyuluhan tentang teknis penjernihan air di setiap anggota kelompok masyarakat,
- 2) penyuluhan tentang pemanfaatan air bersih, jernih dan bebas penyakit yang dihasilkan,
- 3) penyuluhan tentang bahaya mengonsumsi air yang tidak sehat, sehingga rawan terkena penyakit

Penyuluhan kepada kelompok masyarakat (RT) tentang penjernihan air sebagai metode yang sederhana diharapkan mampu membuka wawasan masyarakat akan mudah, murah dan efisien untuk menjernih air yang memiliki kesadaran tentang hidup sehat di masa mendatang. Koordinasi dengan kelompok ini dilakukan untuk menumbuhkan partisipasi warga dalam menyediakan bahan-bahan baku untuk pembuatan alat penjernih air. Materi koordinasi tahap awal meliputi hal-hal yang perlu disiapkan untuk membuat alat penjernih air tanpa mesin. Penyiapan alat dan bahan dilakukan oleh para warga dengan arahan dari tim pengusul proposal. Demikian juga pembangunan rumah produksi alat penjernih air dilakukan oleh kelompok masyarakat (RT). Setelah rumah produksi alat penjernih air selesai dibangun, diadakan penyuluhan yang diberikan oleh tim pengusul dan dibantu oleh penyuluh lingkungan dari dinas terkait setempat kemudian ini masih dapat dilanjutkan dengan penyuluhan pengembangan terhadap alat-alat yang digunakan untuk dimanfaatkan oleh masyarakat.

Berikut ini peta-konsep penyelesaian masalah sampai sustainabilitasnya dan kemandirian warga untuk mampu menyelesaikan air kotor di lingkungannya sendiri (sebagaimana disajikan dalam Gambar 3).

Langkah – Langkah Penjernihan air



Gambar 3. Peta-Konsep Program Pengabdian

- Hasil Yang telah dicapai

Tabel dibawah ini menunjukkan hasil yang telah dicapai dalam laporan kemajuan 70% pelaksanaan kegiatan program ibm.

NO	Jenis Kegiatan	Prosentase Hasil (%)	Hambatan/tantangan	Keterangan
1	Sosialisasi ke Warga	100	Tidak ada	Sudah dilakukan 4 kali
2	Pembelanjaan Alat	100	Tidak ada	sudah dilakukan
3	Pembuatan Alat	50	Tidak ada	Dalam proses pembuatan
4	Pendistribusian Alat	5	Tidak ada	Menunggu pembuatan selesai
5	Pemasangan Alat	5	Tidak ada	Pemasangan di rumah bapak dukuh

Hasil yang telah dicapai dalam pelaksanaan program IBM ini sudah memasuki tahap penyelesaian (70%), dimana tahap yang sudah dilakukan yaitu Sosialisasi ke warga Pedukuhan Plumbon yang telah dilakukan di balai RW 14 dengan dihadiri perwakilan RT se-Pedukuhan Plumbon, ibu-ibu PKK se-Pedukuhan Plumbon. Pembelian Alat sudah dilakukan dengan membeli bahan-bahan material untuk penjernih air yaitu ; Paralon dengan ukuran 4”, Batu Zeolit, Arah Aktif, Kapas filter, Ember cat. Pembuatan alat sudah pada tahap pengerjaan yang dilakukan oleh 2 orang tukang, dimana pembuatan alat ini membutuhkan waktu 1 bulan dan pada tahap ini sudah memasuki minggu kedua. Pendistribusian & pemasangan alat, pada tahap ini sudah dilakukan pendistribusian di rumah bapak dukuh Plumbon, dan setelah alat jadi semua baru dilakukan pendistribusian.

11. Rencana dan Jadwal Kerja Selanjutnya

Tabel Jadwal Kerja selanjutnya

No	Kegiatan	Bulan							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Sosialisasi dan penyuluhan rencana program Ipteks bagi Masyarakat	■							
2.	Koordinasi dengan kelompok RT		■						
3.	Persiapan alat dan bahan		■	■	■				
4.	Proses pembuatan/pemasangan Alat				■				
5.	Penjernih air				■	■			
6.	Analisa hasil penjernihan					■			
7.	Penyuluhan tentang pemanfaatan alat penjerih air tradisional					■			
7.	Penyuluhan tentang sirkulasi bahan baku alat penjernih air					■			
8.	Pendampingan proses penjerihan air dan pemanfaatannya						■	■	
9.	Evaluasi dan Perbaikan						■	■	
10.	Monitoring							■	■
11.	Penyusunan laporan kegiatan				■	■		■	■

Jadwal kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya dalam penerapan ipteks bagi masyarakat dengan judul Menjernihkan air dengan alat penjernih air tanpa mesin di dukuh VIII Plumbon desa Banguntapan Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul Propinsi daerah Istimewa Yogyakarta.

Dengan mengacu pada jadwal pelaksanaan yang telah dibuat diawal pada proses pengajuan proposal ini maka jadwal kerja kegiatan selanjutnya disesuaikan dengan jadwal tersebut, yaitu sebagai berikut :

Pada tahap ini atau dibulan september ini (bulan kelima pelaksanaan) yaitu melakukan kegiatan penyelesaian pembuatan alat dan pemasangan alat, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pendampingan proses penjernihan air dan pemanfaatannya. Memasuki bulan ke 6 dan 7 pelaksanaan program yaitu dilakukan evaluasi dan perbaikan jika ada kerusakan, dan pada bulan 7 dan 8 dilakukan kegiatan monitoring proses penjernihan air dan juga menyelesaikan dalam pembuatan laporan akhir mengenai semua kegiatan pelaksanaan program ibm ini.

12. Hambatan yang ditemukan/ perubahan pelaksanaan

Secara umum pelaksanaan kegiatan ini tidak ada hambatan yang signifikan namun ada sedikit kendala, yaitu sebagian warga rata-rata belum semua mempunyai bak penampungan air / tandon (water torn) sehingga sulit bagi pelaksana program ini untuk melakukan pemasangan atau pendistribusian alat secara kesleuruhan, karena alat ini digunakan atau dipasang didalam bak penampungan air namun dari jumlah yang ada tidak lebih dari 50%. Dalam pelaksanaan tidak ada perubahan pelaksanaan kegiatan (jadwal) karena semua berjalan sesuai dengan yang direncanakan dalam jadwal diawal.

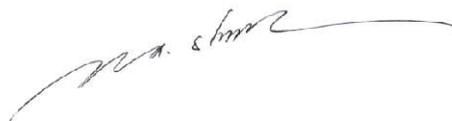
Yogyakarta, 10 September 2012

Mengetahui;
Ketua,
LPPM Politeknik Muhammadiyah Yogyakarta

Ketua Pelaksana,



DR. Hj. Wuryati Samekto, M.Pd.
NIP.



Muhammad Abdus Shomad, ST
NIK. 201216

**LAPORAN PENGGUNAAN DANA IBM
TA 2012 TAHAP I**

Nilai Kontrak	:	Rp. 40.000.000,-
Dana yang diterima Tahap I (70%)	:	Rp 28.000.000
Penggunaan (saat ini)	:	RP. 27.700.000
		<hr/>
Sisa Masih dalam proses pengerjaan	:	Rp. 300.000

Dengan rincian sbb.:

I. Gaji Upah

No	Jenis Penggunaan	Volume/Harga satuan	Jumlah	Biaya
1.	Gaji / Upah			
	1. Muhammad Abdus Shomad	3 bulan	500.000	1.500.000
	2. Tjahjo Wartono, ST.MM	3 bulan	350.000	1050.000
	3. Joko Purwadi, S.Si	3 bulan	350.000	1050.000
2	Laboratorium			
	1. Laboran	2 orang/@200.000	200.000	400.000
2.	Tenaga Lapangan			
	a. Tenaga kerja pengolah Zeolit Nama Warsidi	30 hari/30.000	900.000	900.000
	b. Tenaga pengolah Arang Aktif Nama Sujadi	30 hari/30.000	900.000	900.000
	Tenaga koordinator	1 orang x 30 hari	30.000	900.000
	Total			6.700.000

II. Bahan / Habis Pakai

No	Jenis Bahan	Volume/Harga satuan	Harga
1.	Paralon 5”	50/100.000	5.000.000
2.	Ember Cat 5 Kg	100 / 5000	500.000
3.	Batu Zeolit	300 kg/5000	1500.000
4	Arang Aktif	200 kg/25.000	5.000.000
5	Kapas Filter	50 kg /50.000	2500.000
6	Tutup Paralon	200 pcs/8000	1600.000
7	Gergaji Paralon	5 pcs/ 15.000	45.000
8	Lem Epoxy	5 kaleng / 55.000	275.000
9	Buku Presensi Tenaga kerja	2 buku/50.000	100.000
10	Buku Catatan Distribusi APTM	2/30.000	60.000
11	Kwitansi	1/20.000	20.000
	Total		16.600.000

III. Perjalanan

No	Nama yang melakukan Perjalanan	Golongan	Tujuan	Jumlah Biaya
1.	Muh. Abdus Shomad	-	Jogja Klaten	100.000
2.	Joko Purwadi	-	Jogja Klaten	100.000
3.	Muh. Abdus Shomad	-	Jogja – Pundong	100.000
4.	Joko Purwadi	-	Jogja – Pundong	100.000
	Total			400.000

IV. Lain-lain

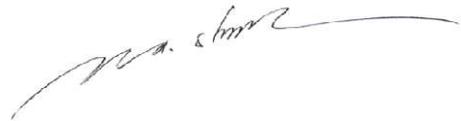
No	Jenis Pengeluaran	Volume	Satuan	Jumlah Biaya
1.	Konsumsi koordinasi	40 orang	15.000	600.000
2	Konsumsi Penyuluhan/sosilaisasi	25 orang x 4kali	15.000	1500.000
2.	Tranport tim	3 x 4 kali	50.000	600.000
3.	Honor Pembicara	2 x 2	300.000	1200.000
5	Sewa Balai Dukuh	1	100.000	100.000
	Total			4.000.000

Mengetahui,
LPPM Politeknik Muhammadiyah Yogyakarta
Ketua,



DR.Hj. Wuryati Samekto,M.Pd
NIP.

Yogyakarta, 10 September 2012
Ketua Pelaksana,



Muhammad Abdus Shomad,ST
NIK. 201216

**LAMPIRAN BUKTI-BUKTI PENGELUARAN DALAM
PENGUNAAN KEUANGAN TAHAP I**

**BUKU CATATAN
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(LOG BOOK)
PROGRAM MONO TAHUN
TAHUN ANGGARAN 2012**



Judul : Menjernihkan Air dengan Alat Penjernih Air Tanpa mesin (APTm) di Pedukuhan Plumbon Desa Banguntapan Kabupaten Bantul Propinsi Yogyakarta

Ketua : Muhammad Abdus Shomad, ST

Anggota : 1. Tjahjo Wartono, ST.MM
2. Joko Purwadi, S.Si

Dibiayai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penugasan Program Pengabdian kepada Masyarakat Nomor : 088/SP2H/KPM/DIT.LITABMAS/III/2012
Tanggal 6 Maret 2012

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Politeknik Muhammadiyah Yogyakarta
2012**

Keterangan Pengabdian kepada Masyarakat

- Judul : Menjernihkan Air dengan Alat Penjernih Air Tanpa mesin (APTm) di Padukuhan Plumbon Desa Banguntapan Kabupaten Bantul Propinsi Yogyakarta
- Nama Ketua Pelaksana : Muhammad Abdus Shomad, ST
- Institusi : Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Muhammadiyah Yogyakarta (PMY)
- Bidang Ilmu : Teknik Mesin Rekayasa Material
- Tahun Pelaksanaan : 2012
- Biaya : Rp. 40.000.000
- Tujuan : Membantu pemerintah ikut serta dalam mewujudkan program air bersih, jernih dan sehat untuk masyarakat sehingga dapat tercipta masyarakat yang sehat jasmani dan rohani
- Sasaran Akhir Tahun : Adanya kesadaran masyarakat mengenai hidup sehat, bersih dengan air yang sehat bebas penyakit.

**CATATAN KEMAJUAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

No	Tanggal (dan jam)	Kegiatan	Catatan Kemajuan (berisi data yang diperoleh, keterangan data, sketsa gambar, analisis singkat dsb)
1	1 Juni 2012 09.00 wib	Koordinasi tim	Melakukan pertemuan dalam membahas persiapan pelaksanaan kegiatan ibm
2	3 Juni 2012 10.00 wib	Konsultasi dan koordinasi dengan Mitra dan kepala Pedukuhan Plumbon	Sebelum melakukan pelaksanaan kegiatan sosialisasi ke warga tim melakukan konsultasi dan koordinasi dengan mitra dan kepala pedukuhan plumbon diharapkan sosialisasi dapat berjalan dengan lancar
3.	9 Juni 2012 19.30	Sosialisasi di tingkat RT	<ul style="list-style-type: none"> - Antusias Masyarakat dalam mengikuti sosialisasi dan keinginan masyarakat untuk segera memasang alat penjernih air dirumah masing-masing - Saran Warga program ini hendaknya dilakukan tidak hanya ditingkat Pedukuhan tetapi juga menjadi program nasional sehingga pemerintah dapat menerapkan alat penjernih air ini di daerah-daerah lain, terutama daerah rawan air kotor.
4.	25 Juni/19.30	Sosialisasi Tingkat se-Pedukuhan Plumbon	<ul style="list-style-type: none"> - Warga sangat merespon Program IBM ini dan diharapkan selalu ada program-program IBM yang baru dan berkelanjutan - Warga baru mengetahui manfaat dari batu zeolit, arang aktif dan semua sudah tersedia disekitar warga
5.	5 Juli/16.30	Sosialisasi dengan Ibu-ibu PKK se-Pedukuhan Plumbon	Saran dari pak dukuh program ibm juga dilakukan di ibu-ibu PKK, Warga berkeinginan sekali untuk dapat diberi pelatihan mengenai pembuatan alat tersebut, sehingga dikemudian hari dapat membuat alat sendiri dan mempraktikkan
6.	18 Juli	Pencairan Dana 70%	Dana yang cair yaitu Rp. 28.000.000
7.	20 Juli/ 19.30	Sosialisasi di Rt 14, Rt 13, 12,	Warga sangat merespon positif kegiatan IBM ini karena dapat mengetahui kriteria air bersih sehat dengan air jernih belum tentu sehat, dan mengetahui bahaya-bahaya mengkonsumsi air yang tidak sehat

8.	5 Agustus 2012 09.00	Konsultasi ke Mitra	Mitra sangat setuju dengan program ibm ini diharapkan program ini menjadi program andalan wilayah sampai ke pusat
9.	25 Agustus 2012	Pembelian bahan	Pada pembelian bahan ini dilakukan pemesanan sehingga membutuhkan waktu
10.	27 Agustus 2012/ 09.00 WIB	Pengerjaan pembuatan alat	Setelah bahan-bahan material untuk alat penjernih air tersedia maka dilakukan proses pengerjaan pembuatan alat oleh tukang dan juga dibantu warga
11.	28 Agustus /16.00 WIB	Pemasangan Alat sampel dirumah kepala wilayah /pedukuhan plumbon	Dilakukan oleh tukang dan didampingi oleh ketua pelaksana/tim dan bapak dukuh, pemasangan sampel alat ini dilakukan dirumah bapak dukuh
12.	1 September 2012/ 20.00 WIB	Evaluasi kegiatan dengan pak dukuh Plumbon	Dalam setiap kegiatan selalu berkoordinasi dan komunikasi dengan kepala pedukuhan Plumbon sehingga proses ibm dapat berjalan dengan lancar.
13.	3 September 2012 / 10.00 WIB	Konsultasi dengan mitra	Dalam setiap pelaksanaan kegiatan ini selalu dilakukan komunikasi dan konsultasi dengan mitra, hal ini diharapkan menjadikan proses kegiatan dapat berjalan dengan lancar
14.	6 September	Pembuatan laporan kemajuan 70 % kegiatan	Dalam pembuatan laporan ini dapatlah dilaporkan seluruh kegiatan yang telah dilakukan dari mulai awal pelaksanaan sampai pada tahap pelaksanaan 70%
15.	Tanggal & Bulan berikutnya	Melaksanakan 30% dari pelaksanaan kegiatan yang tersisa	Pada tahap ini masih dilakukan proses pengerjaan kegiatan yaitu : finalisasi pembuatan alat, Evaluasi, pendistribusian & Pemasangan, Pendampingan, dan penyelesaian laporan akhir.

Ketua Pelaksana

(Muhammad Abdus Shomad,ST)

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Kepada Masyarakat
Politeknik Muhammadiyah Yogyakarta,

DR.Hj. Wuryati Samekto,M.Pd
NIP.....

Dukuh Plumbon

(ArisPurnomo)
Yogyakarta, 10 September 201
Ketua Pelaksana

Muhammad Abdus Shomad,ST
NIK. 201216

Lampiran-lampiran kegiatan

Foto Sosialisasi dan koordinasi ke Warga



Foto Proses Kegiatan Pengerjaan Alat



Foto Kegiatan pemasangan Alat

